

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah tindak tutur asertif yang ada dalam naskah komik *Cédric tome 13 "Papa je veux un cheval!"* karya seorang penulis kebangsaan Belgia, Raoul Cauvin dan seorang ilustrator asal Itali, Antonio de Luca atau Laudec. Komik *Cédric* diterbitkan pertama kali oleh penerbit *Dupuis* pada tahun 1987. Dupuis merupakan salah satu penerbit komik di Charleroi Belgia yang berdiri pada tahun 1922 dan didirikan oleh Jean Dupuis. Majalah mingguan komik pertama yang diterbitkan Dupuis yaitu majalah *Spirou* yang terbit pada 21 april 1938. Lalu pada 1940, album komik pertamanya yang berjudul *Bibor et Tribar* karya Rob-Val rilis. Selanjutnya Dupuis menerbitkan banyak album komik seperti *Gaston Lagaffe*, *Tif et Tondu*, *Lucky Luke*, *Boule et Bill*, *Spirou*, *le Petit Spirou* dan tentu saja *Cédric*.

Mereka berhasil menciptakan sebuah komik humor yang menjadikan anak-anak sebagai tokoh utamanya. Sejauh ini, Dupuis telah menerbitkan 30 album komik *Cédric* yang di tulis oleh Cauvin dan Laudec dalam kurun waktu 27 tahun dan berhasil menjadi *best-seller* di negara-negara frankofoni dan terjual lebih dari 273.000 eksemplar di setiap album komiknya. Dalam penelitian ini objek penelitian dibatasi pada komik *Cédric* edisi ketigabelas yang berjudul *Papa je veux un cheval!*.

Komik Cédric selalu berisi 46 sampai 48 halaman dan di dalam setiap albumnya selalu terdiri dari beberapa sub-judul namun jumlahnya tidak selalu sama di setiap albumnya. Di komik Cédric edisi ke 13 *Papa je veux un cheval !* terdiri dari 46 halaman dan 16 sub-judul, yaitu *Un caprice, Première neige, À chacun son métier, Jeu de nuit, L'indispensable portable, Le rouge est mis, Chantage, Dans le vent, Le maladroit, Comme sur des roulettes, La peur du ridicule, Des méninges ou du muscle, Yeux de secours, Tout est dans la tête !, Sale bête,* dan *Mesquinerie*.

Komik Cédric menarik untuk dibaca oleh semua golongan usia karena cerita yang terdapat di dalam komik Cédric menceritakan tentang petualangan anak-anak, keadaan anak-anak di lingkungan sekolah dan di dalam keluarga. Sesuai dengan judulnya, Cédric merupakan tokoh sentral dalam komik ini dan ada juga tokoh pembantu, yaitu Pépé, Maman, Papa, Christian, Chen, Lily, Nicolas dan Manu.

Cédric digambarkan sebagai anak laki-laki berumur 6 atau 7 tahun yang lucu, jahil, dan nakal. Ia sangat dekat dengan kakeknya karena kakeknya selalu ada disaat ia membutuhkan bantuan. Ia jatuh hati pada temannya yang bernama Chen, anak perempuan yang memiliki wajah oriental. Ia sangat menyukai Chen hingga ia tidak suka jika Chen bermain atau mengobrol dengan teman laki-laki selain dirinya karena hal tersebut membuatnya cemburu dan marah. Namun saat ia berada didekat Chen untuk menyatakan perasaannya dia menjadi salah tingkah dan gugup, lalu rasa gugup itu akan ia ekspresikan, baik secara verbal maupun non-verbal. Contohnya, dengan

mengatakan “*écoute, chen je... ahum...je..*” atau dengan memainkan jari-jarinya dan menggaruk kepala untuk mengurangi rasa gugupnya.

Cédric selalu menceritakan semua masalah yang ia miliki kepada kakeknya, ia menganggap kakek sebagai temannya. Setiap ia dimarahi kedua orangtuanya kakek selalu membelanya dan membantunya. Karena itu kakek dan ayahnya sering tidak akur, ayah beranggapan jika kakek terlalu memanjakan Cédric sehingga membuatnya menjadi anak yang nakal dan tidak penurut. Jika kakek dan ayah bertengkar, yang menjadi penengah diantara mereka berdua adalah Marie-Rose, ibu dari Cédric. Ibu dari Cédric merupakan seorang ibu yang bersikap tegas dan sering menjadi penengah jika ada pertengkaran keluarga.

Di lingkungan sekolahnya Cédric memiliki sahabat setia yang bernama Christian, seorang anak laki-laki berambut hitam keriting dan berkacamata. Ia selalu siap siaga membantu Cédric, terutama membantunya untuk mendapatkan hati Chen. Jika di rumah ia menceritakan segalanya pada kakek, di sekolah Christian adalah teman berbagi segala permasalahan yang ia miliki. Ia merupakan teman yang paling mengerti perasaan dan sifat Cédric seperti rasa cemburunya pada Nicolas yang dekat dengan Chen.

Nicolas d’Aulnay de Charentes de Ventou adalah teman sekelas Cédric yang memiliki keturunan bangsawan. Ia sangat sopan tetapi ia sering menyombongkan diri dengan memamerkan mainan-mainannya yang bagus dan mahal. Dengan tingkah

laku yang sopan Nicolas pintar menarik perhatian orang lain, termasuk Chen. Ia sering terlihat bermain dan mengobrol bersama Chen. Karena itu Cédric selalu cemburu dengannya.

Dalam komik Cédric edisi *Papa je veux un cheval* terdapat tokoh tamu yang ikut menghidupkan cerita. Di sub-judul *Le rouge est mis* ada Manu dan Adeline yang menjadi tokoh tamu. Manu adalah teman Cédric di sekolah yang sangat suka menonton tv dan menceritakan apa yang ia tonton. Di sub-judul *Sale bête* ada Caligula sebagai tokoh tamunya. Caligula adalah anjing peliharaan madame Bertrand yang suka menggigit dan mencabik-cabik surat di kotak surat madame Bertrand. Lalu Adeline adalah anak perempuan yang memakai kaus berwarna pink dan pita pink dirambutnya. Ia merupakan saudara Christian dan teman dekat Chen.

Secara garis besar komik Cédric edisi *papa je veux un cheval!* menceritakan keseharian Cédric dan masalahnya misal: tentang masalah yang dia buat di sekolah, tentang persahabatan, tentang percintaan, dan tentang masalah keluarganya.

Sub-judul *Un caprice* menceritakan tentang kecemburuan Cédric terhadap Nicolas yang memiliki kuda dan bisa menunggangi kuda bersama dengan Chen, Ia menuntut ayah untuk membelikannya seekor kuda. Ayah menanyakan alasan kenapa Cédric ingin sekali dibelikan seekor kuda, tetapi ia mengeluh karena ayahnya hanya seorang penjual karpet dan tidak memiliki banyak uang seperti ayah Nicolas. Dalam *Première neige* diceritakan Cédric memberitahu seluruh orang di rumahnya bahwa

musim salju sudah tiba mulai dari ibu, ayah lalu saat dia ingin memberitahu berita tersebut pada kakeknya, ia melihat kaki kakek dibalut perban karena tergelincir di salju.

Dalam *À chacun son métier* dikisahkan ayah Cédric sedang memperbaiki saluran air wastafel, dan kepalanya tertimpa salah satu alat perkakas. Cédric dan kakek yang berada di ruang keluarga tidak mengetahui hal itu terjadi jika ibu tidak menghampiri ayah di dapur. *Jeu de nuit* menceritakan keluhan Cédric yang tidak ingin ikut acara berkemah yang diadakan oleh sekolahnya, tetapi ibu memaksanya untuk ikut berkemah. Ketika malam tiba gurunya mengajak semua murid untuk bermain petak umpat. Ia meminta murid-murid untuk berhitung sampai seratus lalu di saat gurunya sudah bersembunyi dan hitungan sudah sampai seratus, murid-murid bersiap untuk mencari guru mereka, tetapi hal tersebut tidak dilakukan oleh murid-murid karena Cédric menceritakan kepada mereka bahwa diluar sana terdapat banyak binatang buas, dan akibatnya sang guru yang sedang bersembunyi menunggu sampai kehujanan.

L'indispensable portable mengisahkan ayah yang membeli sebuah telepon genggam baru agar mudah untuk menghubungi ibu (istrinya) jika ia sedang terjebak kemacetan atau telat untuk makan malam. Namun saat ayah membutuhkan telepon genggamnya ia tidak dapat menemukannya, karena Cédric mengambilnya untuk dipamerkan kepada teman-temannya. *Le rouge est mis* menceritakan Cédric melihat Christian dan Manu bermain peperangan seperti seorang tentara yang dilihat Manu di

tv, dan Cédric tertarik untuk ikut bermain jika Chen menjadi perawat yg membantu tentara yang terluka. *Chantage* menceritakan Cédric meminjan 20 *francs* pada kakeknya yang pada saat itu kakek berpura-pura tertidur namun Cédric mengetahui hal itu. Ketika Cédric pergi kakek bangun untuk mencari remot televisi yang sudah disembunyikan oleh Cédric, pada akhirnya kakek memberikan uang pada Cédric.

Dalam *Dans le vent* diceritakan Cédric menuntut untuk diizinkan menindik telinganya, tetapi dilarang oleh Ibu. Cédric mengeluh karena keinginannya ditolak. Namun kakek tertarik untuk melakukan apa yang Cédric inginkan yaitu menindik telinga. Ibu memberitahu ayah jika Cédric ingin menindik telinganya, ayah tertawa melihat kakek menindik hampir seluruh bagian wajahnya, dan ia menunggu bagaimana reaksi Cédric saat melihat hal tersebut. Diluar dugaan reaksi yang Cédric berikan tidak sesuai dengan yang dibayangkan oleh ayah. Penampilan kakek tidak membuat Cédric takut untuk menindik telinganya. Melihat hal itu ayah menjelaskan bahwa kakek terlihat seperti orang aneh dengan tindikan diwajahnya, kemudian terjadilah pertengkaran antara ayah dan kakek. Melihat pertengkaran tersebut Cédric melarikan diri karena takut dan ia berubah pikiran untuk tidak lagi tertarik untuk menindik teliganya.

Le maladroit memceritakan ayah terkejut melihat kakek yang terlihat seperti sedang menangis, lalu ayah bertanya pada ibu apa yang terjadi. Ibu melihat kakek dan ia tahu apa yang sudah terjadi, ia pun menghampiri Cédric dan memberitahu jika apa yang dilakukan Cédric sudah baik karena membantu kakek memakai obat mata, tetapi

obat tetes mata tersebut tidak masuk tepat di kelopak mata kakek, sehingga kakek terlihat seperti sedang menangis. *Comme sur des roulettes* menceritakan ayah membuatkan roda tambahan di sofa yang selalu diduduki oleh kakek dengan tujuan agar sofa tersebut lebih mudah digeser ketika ibu sedang membersihkan lantai. Kakek terluka karena sofa beroda tersebut meluncur kencang saat ia mendudukinya.

Dalam *La peur du ridicule* menceritakan Cédric yang melihat Chen dan teman-temannya sedang bermain ayunan. Ia menghampiri Chen dan menyarankan agar ia saja yang mendorong ayunan. Beberapa saat kemudian Christian datang dan memanggil Cédric. Cédric menengok ke arah Christian dan disaat Cédric berbalik ke arah Chen dagunya tertabrak ayunan yang Chen mainkan. Lalu Christian yang khawatir membawa Cédric pulang ke rumah dan menceritakan apa yang terjadi pada orang tua Cédric. Mereka memanggil dokter ke rumah untuk memeriksa keadaan Cédric. Setelah Cédric selesai diperiksa oleh dokter dan dinyatakan tidak ada apa-apa, kakek menghampiri Cédric ke kamar dan menceritakan jika ia juga pernah mengalami hal yang serupa saat muda dulu.

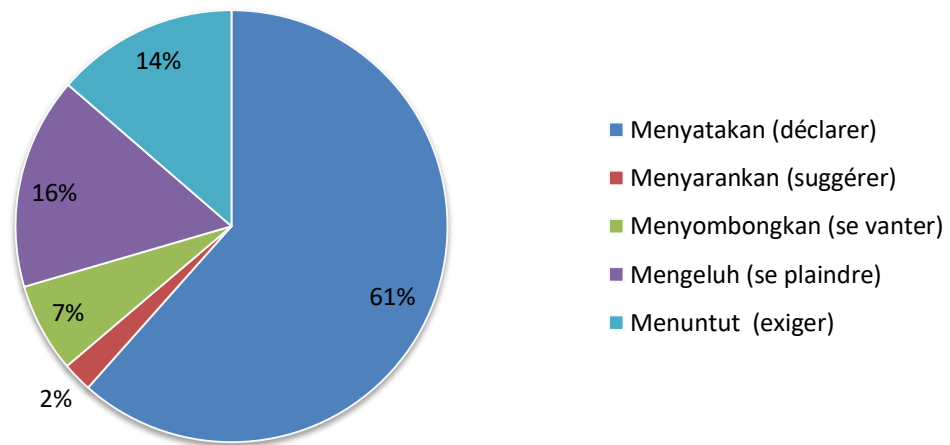
Des méninges ou du muscle menceritakan tentang Cédric yang dimarahi ayah karena nilai rapornya tidak baik. Untuk memotivasi Cédric kakek menghampiri ke kamarnya dan memberi tahu jika ada dua kategori yang bisa Cédric pilih yaitu mereka yang menggunakan kemampuan otaknya dan mereka yang menggunakan kekuatan ototnya. Dalam *Yeux se secours* menceritakan Cédric yang membacakan berita di koran untuk kakek karena untuk kesekian kalinya kakek kehilangan

kacamatanya. *Tout est dans la tête !* menceritakan tentang Cédric yang bertanya pada kakek kapan manusia menjadi tua. kakek menjelaskan bahwa hal tersebut bergantung pada kemampuan mengingat atau otak seseorang. Setelah kakek bercerita panjang lebar menceritakan ingatan masa lalunya kepada Cédric hingga ia terkesan dengan daya ingat kakek. Tetapi setelah bercerita panjang lebar Cédric menyadari bahwa kakek tidak sepintar yang ia bayangkan, sehingga ia mengejek kakek.

Sale bête menceritakan tentang Cédric yang mencari trik bersama sahabatnya Christian untuk mengalihkan perhatian orang tuanya dari rapor nilainya yang di dalamnya dijelaskan bahwa Cédric mendapatkan hukuman dari gurunya, ibu Nelly karena ia menaruh permen karet di rambut Nicolas. Dengan tidak sengaja ia melihat Caligula sedang dimarahi oleh ibu Bertrand karena telah mencabik-cabik surat ibu Bertrand yang ada di kotak surat. Melihat hal tersebut Cédric mendapatkan ide untuk meminjam Caligula pada ibu Bertrand. Namun saat tiba dirumahnya Caligula tidak memakan atau merobek-robek buku rapor nilainya yang ia letakan di kotak surat. Namun keinginan Cédric tidak terwujud sampai ayah tiba rumah dan akhirnya ia dimarahi ayah. *Mesquinerie* menceritakan tentang kakek yang menanyakan kenapa ayah Cédric belum bangun. Kakek ingin membaca koran yang biasa dibaca ayah tetapi koran tersebut masih di kotak surat dan diluar sedang hujan lebat. Akhirnya ia mengambil koran itu diluar kemudian membacanya. Ketika ayah bangun dan ingin membaca koran, koran itu sudah diletakkan kembali oleh kakek di kotak surat di luar rumah, dan hal itu membuat ayah kesal dengan apa yang dilakukan kakek.

Pada penelitian ini terdapat 44 kalimat yang menggambarkan bentuk tindak tutur asertif. Sebagai perincian, 27 bentuk menyatakan (*déclarer*), 1 bentuk menyarankan (*suggérer*), 3 bentuk menyombongkan (*se vanter*), 7 bentuk mengeluh (*se plaindre*), dan menuntut (*exiger*). Keseluruhan data tersebut disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berupa persentase banyaknya data dari setiap bentuk tindak tutur asertif yang ada di dalam komik *Cédric tome 13 "Papa je veux un cheval!"* seperti berikut :

Bentuk tindak tutur asertif



A.1 Asertivitas dalam komik *Cédric "Papa je veux un cheval !"*

Tabel 4.1

Tabel Analisis Data Aspek dan Konteks Asertivitas

No.	Halaman	Kutipan	Konteks	Tindak Tutur Asertivitas				
				1	2	3	4	5
1	3	<p><i>Christian : Eh, Cédric, regarde!</i></p> <p><i>Cédric : Qui, c'est celui-là?</i></p> <p><i>Christian : Monsieur Gontrand Adhemar D'Aulnay des Charentes du ventou, le père de Nicolas..</i></p> <p><i>D'ailleurs, il est suivi de Nicolas et de Chen.</i></p> <p><i>Christian : Eh, Cédric lihat !</i></p> <p><i>Cédric : Siapa itu ?</i></p> <p><i>Christian : Mr.Gontrand Adhemar</i></p>	<p><i>Setting</i> : Ditaman pada waktu siang hari dengan suasana santai.</p> <p><i>Participant</i> : P1 adalah Christian, P2 adalah Cédric.</p> <p><i>Ends</i> : tujuan tuturan tersebut adalah menunjukkan isi pikiran Cédric yang ingin mengetahui siapa laki-laki yang disebut Christian.</p> <p><i>Act sequence</i> : interpretasi positif dan dilakukan dengan kalimat deklaratif,</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) **2** : Suggérer (Menyarankan) **3** : Se Vanter (Menyombongkan) **4** : Se Plaindre (Mengeluh) **5** : Exiger (Menuntut)

		<p>Christian : Eh, Cédric lihat !</p> <p>Cédric : Siapa itu ?</p> <p>Christian : Mr.Gontrand Adhemar D'Aulnay des Charentes du ventou, ayahnya Nicolas.. Selain itu, dia diikuti oleh Nicolas dan Chen.</p>	<p>berisi tentang Christian yang memberi tahu jika ada ayahnya Nicolas yang sedang berkuda dan diikuti oleh Nicolas dan Chen.</p> <p><i>Key</i> : disampaikan dengan nada yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : disampaikan dengan media lisan menggunakan Bahasa Prancis.</p> <p><i>Norm</i> : tuturan tersebut disampaikan dengan Bahasa yang sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : bentuk penyampaian melalui dialog.</p>					
2.	4	<p><i>Cédric : Papa, Je veux un cheval !</i></p> <p><i>Papa : Et pourquoi justement un cheval ?</i></p>	<p><i>Setting</i>: Di dapur rumah Cédric, dengan suasana tegang.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1 dan</p>					x

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

	<p><i>Cédric : Parce que Nicolas en a bien un, lui.</i></p> <p>Cédric : Papa, aku mau seekor kuda!</p> <p>Papa : Dan kenapa tiba-tiba ingin seekor kuda ?</p> <p>Cédric : Karena Nicolas mempunyainya.</p>	<p>Papa sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : bertujuan untuk mengungkapkan tuntutan untuk dibelikan seekor kuda karena dia cemburu dengan Nicolas yang memiliki kuda dan bisa berkuda bersama Chen.</p> <p><i>Act</i> : interpretasi negatif karena tuturan mengandung paksaan, dan menggunakan kalimat imperatif yang berisi permintaan Cédric yang menginginkan seekor kuda.</p> <p><i>Key</i>: nada tinggi dan menyentak.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i>: Cédric berbicara dengan kurang sopan.</p> <p><i>Genre</i>: dialog antar tokoh.</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

3.	4	<p><i>Cédric : Le père de Nicolas a largement les moyens de s'en offrir, il est riche. Il a une grand maison, des grosses voitures, de chevaux. Nicolas dit toujours que c'est parce qu'il a un beau métier qui lui rapporte beaucoup d'argent.</i></p> <p><i>Papa : C'est un peu ça, oui...</i></p> <p>Cédric : Ayah Nicolas mempunyai fasilitas untuk digunakan, dan dia kaya. Dia memiliki rumah yang besar, mobil-mobil mewah, dan beberapa kuda. Nicolas selalu berkata itu karena ayahnya memiliki pekerjaan yang bagus sehingga dia menghasilkan banyak uang.</p>	<p><i>Setting</i> : Di dapur rumah Cédric, dengan suasana tegang.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1 dan Papa sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : bertujuan untuk menjelaskan pada Papa jika ayahnya Nicolas memiliki pekerjaan yang bagus sehingga Nicolas bisa memiliki kuda dan bisa berkuda bersama Chen.</p> <p><i>Act</i> : interpretasi negatif karena tuturan mengandung kekesalan dan menggunakan kalimat deklaratif yang berisi Cédric yang menjelaskan jika ayahnya Nicolas adalah orang kaya karena memiliki pekerjaan yang bagus sehingga bisa membeli beberapa ekor kuda.</p>	x				
----	---	--	---	---	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		Papa : ya semacam itu, ya..	<p><i>Key</i>: nada menuntut.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara dengan kurang sopan.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>				
4.	4	<p><i>Papa</i> : <i>C'est un peu ça, oui...</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>Moi, j'ai pas de chance.</i></p> <p><i>Mon père à moi, il vend que des carpettes !</i></p> <p>Papa : ya semacam itu, ya..</p> <p>Cédric : Aku, aku tidak beruntung.</p> <p>Ayah ku, dia hanya penjual karpet !</p>	<p><i>Setting</i> : Di dapur rumah Cédric, dengan suasana tegang.</p> <p><i>Participant</i> : Papa sebagai P1 dan Cédric sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : bertujuan untuk mengungkapkan keluhan dengan rasa kesal karena dia tidak seberuntung Nicolas, karena Papa hanya seorang penjual karpet.</p> <p><i>Act</i> : interpretasi negatif karena tuturan mengandung kekesalan dan menggunakan kalimat deklaratif yang</p>			x	

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<p>berisi keluhan Cédric bahwa dia tidak seberuntung Nicolas, karena Papa hanya seorang penjual karpet.</p> <p><i>Key</i>: nada menuntut.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara dengan tidak sopan.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
5.	5	<p><i>Plus tard..</i></p> <p><i>Pépé : Avoue quand même gamin, que tu y as été un peu fort..</i></p> <p><i>Cédric : ce.. c'est pas ce que je voulais dire.</i></p> <p><i>Pépé : peut-être, mais tu l'as dit quand même.</i></p> <p>Kemudian</p>	<p><i>Setting</i> : Di kamar Cédric, dengan suasana sedih.</p> <p><i>Participant</i> : Pépé sebagai P1 dan Cédric sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : bertujuan untuk menyatakan rasa bersalah karena dia telah menyakiti perasaan Papanya dengan apa yang sudah dia katakan.</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Pépé : Akui jika kamu sedikit keterlaluhan nak.</p> <p>Cédric : itu.. bukan seperti itu yang ingin aku katakan.</p> <p>Pépé : Mungkin, tapi kamu mengatakannya.</p>	<p><i>Act</i> : interpretasi positif karena tuturan mengandung rasa bersalah, dituturkan menggunakan kalimat deklaratif yang berisi rasa bersalah Cédric yang telah menyakiti perasaan Papa dengan kata-katanya.</p> <p><i>Key</i>: nada menuntut.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara dengan sopan.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
6.	6	<p><i>Cédric</i> : <i>Papa, je..</i></p> <p><i>Papa</i> : <i>mmm ? Qu'est-ce qu'on dit au vendeur de carpettes ?</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>Papa, je.. je m'excuse, je.. je ne veux plus de cheval.</i></p> <p><i>Papa</i> : <i>comment ça? Ah non, ce serait</i></p>	<p><i>Setting</i> : Di dapur rumah Cédric, dengan suasana tegang.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1 dan Papa sebagai P2.</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

	<p><i>trop facile ! tu l'as voulu, tu l'as eu!</i></p> <p><i>Cédric : je ne veux plus, j'te dis! Je ne veux plus de cheval !</i></p> <p>Cédric : Papa, aku..</p> <p>Papa : mmm? Apa yang ingin kamu katakan pada penjual karpet?</p> <p>Cédric : Papa, aku.. aku minta maaf, aku..aku tidak ingin kuda lagi</p> <p>Papa : apa maksudmu? Ah tidak, itu akan terlalu mudah! Kamu menginginkannya, kamu mendapatkannya!</p> <p>Cédric : aku tidak ingin lagi, ku katakan! Aku tidak menginginkan seekor kuda lagi !</p>	<p><i>Ends</i> : bertujuan untuk mengungkapkan rasa bersalah dengan cara meminta maaf karena dia sudah berbicara dan meminta sesuatu secara sembarangan yang mengakibatkan Papa sakit hati.</p> <p><i>Act</i> : interpretasi positif karena tuturan mengandung pengakuan rasa bersalah dan menggunakan kalimat deklaratif yang berisi ungkapan permintaan maaf Cédric karena dia sudah menyadari kalau yang dia lakukan itu salah.</p> <p><i>Key</i>: nada lemah dan tersendat dengan ekspresi khawatir.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) **2** : Suggérer (Menyarankan) **3** : Se Vanter (Menyombongkan) **4** : Se Plaindre (Mengeluh) **5** : Exiger (Menuntut)

			<p><i>Norm</i> : Cédric berbicara dengan sopan.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
7.	8	<p><i>Cédric</i> : Oh! Il a neigé ! Il a neigé !</p> <p>Maman Il a neigé !</p> <p><i>Maman</i> : <i>Je sais !</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>Papa, il a neigé !</i></p> <p><i>Papa</i> : <i>Je sais!</i></p> <p>Cédric : Oh! Telah turun salju! Telah turun salju! Maman, telah turun salju!</p> <p>Maman : aku tahu!</p> <p>Cédric : Papa, telah turun salju !</p> <p>Papa : Aku tahu !</p>	<p><i>Setting</i> : Di dalam rumah Cédric, dengan suasana senang.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, Maman sebagai P2, dan Papa sebagai P3.</p> <p><i>Ends</i> : bermaksud untuk memberikan pernyataan berupa informasi jika musim salju sudah datang dan telah turun salju.</p> <p><i>Act</i> : Kalimat deklaratif yang berisi Cédric yang memeberi pernyataan jika telah turun salju yang berarti musim salju sudah tiba.</p> <p><i>Key</i>: nada gembira.</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara dengan sopan.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
8.	10	<p><i>Cédric</i> : nan, nan, et nan !</p> <p><i>Maman</i> : <i>écoute-moi bien, Cédric.</i></p> <p><i>Tout d'abord, il ne s'agit que d'un week-end. Ensuite, j'aime autant te savoir là-bas que te voir planté devant la télé.</i></p> <p><i>Cédric</i> : j'irai pas ! j'irai pas ! j'irai pas !</p> <p>Cédric : tidak, tidak, dan tidak!</p> <p>Maman : dengarkan maman, Cédric.</p> <p>Pertama-tama, ini hanya akhir pekan.</p> <p>Lalu, Maman hanya ingin tahu kamu</p>	<p><i>Setting</i> : Di dalam rumah Cédric, dengan suasana tenang.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1 dan Maman sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan Cédric bertujuan untuk menyatakan keluhan untuk tidak ikut berkemah.</p> <p><i>Act</i> : Kalimat deklaratif yang berisi keluhan Cédric yang menjelaskan jika dia tidak ingin mengikuti acara berkemah yang diadakan sekolahnya saat akhir-pekan.</p>				x	

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>ada disana seperti Maman melihatmu terpaku didepan tv.</p> <p>Cédric : aku tidak akan pergi! aku tidak akan pergi! aku tidak akan pergi!</p>	<p><i>Key</i>: nada tegas.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai norma masyarakat</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
9.	12	<p><i>Christian</i> : <i>on y va ! tu viens Cédric?</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>non, je vais me coucher.. Les serpents, les chats-huants, les gros crapauds baveux... bérk..bérk... très peu pour moi. ...Sans compter les loups-garcus..</i></p> <p><i>Christian</i> : <i>mais...et le chef?</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>Il est peut-être déjà bouffe!</i></p> <p><i>Christian</i> : ayo pergi! Kamu ikut Cédric?</p>	<p><i>Setting</i> : Di hutan tempat berkemah.</p> <p><i>Participant</i> : Christian sebagai P1 dan Cédric sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : membual untuk menakut-nakuti teman-temannya yang lain dan agar tidak lelah karena ikut mencari ketua berkemah.</p> <p><i>Act</i> : Kalimat deklaratif, yang berisi omong kosong Cédric yang menyatakan jika ketua berkemah sudah dimakan oleh hewan-hewan buas yang dia sebutkan</p>		x			

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Cédric : tidak, aku akan tidur.. Ular, kucing huants, katak besar yang menjijikan, berk..berk.. sangat sedikit untukku.. tidak termasuk serigala-gracus.</p> <p>Christian : tapi.. ketua?</p> <p>Cédric : mungkin dia sudah dimakan !</p>	<p>untuk menakut-nakuti teman-temannya.</p> <p><i>Key</i>: nada santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat..</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
10.	15	<p><i>Cédric : presque tout le monde en a un aujourd’hui, voilà pourquoi mon père s’est laissé tenter. Paraît qu’avec ce machin, il peut appeler n’importe qui, où qu’il se trouve et quand il veut. C’est pas chouette, ça?</i></p> <p><i>Christian : oh, oui !</i></p>	<p><i>Setting</i> : Di taman dengan suasana santai.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1 dan Christian sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : bertujuan untuk membanggakan telepon genggam yang aru dibeli Papanya pada teman-temannya.</p> <p><i>Act</i> : tuturan yang disampaikan berupa kalimat deklaratif yang berisi</p>			x		

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

	<p>Cédric : saat ini, hampir setiap orang memiliki ini satu, itu sebabnya ayahku membiarkan dirinya tergoda. Aku dengar benda ini bisa menelepon siapapun, dimana pun dia dan kapan pun dia mau. Bukankah itu hebat ?</p> <p>Christian : oh, yaaa!</p>	<p>Cédric yang menyombongkan telepon genggam milik ayahnya pada teman-temannya karena saat ini hampir semua orang memiliki telepon genggam itu, salah satunya Papanya Cédric.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

11.	16	<p><i>Cédric : eeeh! Qu'est-ce que vous faites ?</i></p> <p><i>Christian : Manu nous a raconté le film avec des soldats qu'il a vu hier à la télé..</i></p> <p><i>Manu : paw.. paw.. paw..!</i></p> <p>Cédric : eeehh! Apa yang sedang kamu lakukan ?</p> <p>Christian : Manu memberitahu kami tentang film tentara yang dilihatnya di televisi kemarin.</p> <p>Manu : paw.. paw.. paw..!</p>	<p><i>Setting</i> : Di taman pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, Christian sebagai P2 dan Manu sebagai P3.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin mengetahui apa yang sedang Christian dan teman-temannya lakukan disemak-semak.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi Cédric yang berisi isi pikiran Cédric yang heran melihat teman-temannya didekat semak-semak.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dancara yang santai.</p>	x				
-----	----	---	--	---	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan <i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat. <i>Genre</i> : dialog antar tokoh.					
12.	16-17	<i>Manu</i> : <i>rhâââ... je suis touché ! aarg.. aarg argl..</i> <i>Cédric</i> : <i>Complètement idiot !</i> <i>Christian</i> : <i>par ici les filles, il y a un blessé !</i> <i>Chen</i> : <i>Nous allivons !</i> <i>Manu</i> : aaarg.. aku tertembak ! Aarg..aaarg.. <i>Cédric</i> : Benar-benar bodoh ! <i>Christian</i> : disini gadis-gadis, ada yang terluka ! <i>Chen</i> : kami datang!	<i>Setting</i> : Di taman pada siang hari. <i>Participant</i> : Manu : P1, Cédric : P2, Christian : P3 dan Chen : P4. <i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang menganggap apa yang sedang Christian dan teman-temannya lakukan adalah hal bodoh karena melakukan apa yang Manu ceritakan pada mereka. <i>Act</i> : dituturkan menggunakan bentuk kalimat deklaratif yang berisi Cédric yang berisi isi pikiran Cédric yang	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<p>menganggap apa yang teman-temannya lakukan didekat semak-semak adalah hal bodoh. Namun setelah Cédric melihat Chen ikut bermain dia tertarik untuk ikutan.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
13.	17	<p><i>Cédric</i> : <i>aarg.. maman... mon dieu que je souffre.. aaarg..</i></p> <p><i>Adeline</i> : <i>oh, regardez ! Cédric est blessé aussi ! j'y vais !</i></p>	<p><i>Setting</i> : Di taman pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Adeline sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk mengeluhkan rasa sakit Cédric karena tertembak saat bermain</p>				x	

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Cédric : aarg.. maman.. oh tuhan aku kesakitan.. aarg..</p> <p>Adeline : ohh lihat! Cédric juga terluka ! aku akan kesana !</p>	<p>perang-perangan bersama teman-temannya.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi Cédric yang mengeluh kesakitan karena tertembak agar ditolong oleh Chen.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang semangat.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
14.	18	<p><i>Cédric : pas toi, pantoufle! Elle !</i></p> <p><i>Adeline : Chen ? .. elle est occupée, mais ne t'inquiète pas.</i></p>	<p><i>Setting</i> : Di taman pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Adeline sebagai P2.</p>					x

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

	<p><i>Je suis là, moi!</i></p> <p><i>Cédric : Ben justement. C'est parce que tu es là, toi, qu'elle n'est pas là, elle ! Et ne me regarde pas comme ça, fais-moi plaisir, va la chercher. Tu veux avoir ma mort sur la conscience ou quoi?</i></p> <p>Cédric : Bukan kamu sandal! Dia !</p> <p>Adeline : Chen? Dia sibuk, tapi jangan khawatir. Aku disini !</p> <p>Cédric : Tepatnya. Itu karena kamu tidak disana, kamu, sehingga dia tidak disana, dia! Dan jangan menatapku seperti itu, bantu aku, bawa dia kesini. Kamu mau kematian perasaanku atau apa?</p>	<p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menuntut Adeline pergi agar Chen yang merawat Cédric.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang yang dituturkan berupa kalimat imperatif yang berisi Cédric menuntut adeline pergi agar dia dirawat oleh Chen sesuai rencananya untuk mengikuti permainan peperangan itu.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang menuntut.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
--	---	--	--	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

15.	19-20	<p><i>Chen : tu as mal où, Cédlic ?</i></p> <p><i>Cédric : Rhââ.. pa..partout.. partout..</i></p> <p><i>Chen : on va voir ça ! toulne-toi sur le dos.. et voilà!</i></p> <p>Chen : dimana yang sakit, Cédlic?</p> <p>Cédric : rhaa.. semuanya..semuanya..</p> <p>Chen : kita akan lihat! Berbaliklah di punggungmu.. dan selesai!</p>	<p><i>Setting</i> : Di taman pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Chen sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang memberitahu jika seluruh badannya yang harus Chen obati.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi ungkapan isi pikiran Cédric yang memberitahu jika seluruh bagian tubuhnya harus diobati Chen.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p>	x				
-----	-------	---	---	---	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
16.	20	<p><i>Cédric</i> : <i>eeeh? Qu'est-ce qui se passe? Pourquoi on ne joue plus ?</i></p> <p><i>Christian</i> : <i>à mon avis, t'aurais pas dû énerver Chen. Les filles, elles sont toutes pareilles. Quand on les fiche en boule, elles se comportent comme de véritables teignes.</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>qu'est-ce que tu veux dire ?</i></p> <p><i>Christian</i> : <i>nous, au début, on a tous cru qu'elle faisait semblant.. jusqu'au moment où elle a vraiment ouvert la bouteille..</i></p>	<p><i>Setting</i> : Di taman pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Christian sebagai P2</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin mengetahui kenapa mereka tidak bermain perang-perangan lagi.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang yang dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi mengungkapkan isi pikiran Cédric yang heran melihat teman-temannya pergi dari taman dan tidak lagi bermain.</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Cédric : eeh? Apang yang terjadi? Kenapa kita tidak bermain lagi? Christian : kukira sebaiknya kamu tidak membuat Chen kesal. Gadis-gadis, mereka semua sama. Ketika kamu membuat mereka terganggu, mereka akan bertindak seolah-olah mereka jahat. Cédric : apa maksudmu ? Christian : kami, pada awalnya, kami semua berpikir dia berpura-pura.. sampai dia benar-benar membuka botol..</p>	<p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang santai. <i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan <i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat. <i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
17.	21	<p><i>Cédric : Pépé! Tu veux bien me prêter vingt francs ?</i> <i>Pépé : zzzrrrr zzzrrr</i> <i>Cédric : Pépé !</i></p>	<p><i>Setting</i> : Di ruang keluarga pada siang hari. <i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Pépé sebagai P2.</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Cédric : Pépé ! maukah kamu mau meminjamkanku 20 francs ?</p> <p>Pépé : zzzrrr zzrr</p> <p>Cédric : Pépé !</p>	<p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin meminjam 20 francs pada Pépé.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi tentang Cédric yang menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin meminjam uang 20 francs pada Pépé tetapi Pépé pura-pura tertidur.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dancara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) **2** : Suggérer (Menyarankan) **3** : Se Vanter (Menyombongkan) **4** : Se Plaindre (Mengeluh) **5** : Exiger (Menuntut)

18.	22	<p><i>Maman : non, non et non, Cédric!</i></p> <p><i>Cédric : mais il y en a tout plein qui le font à l'école !</i></p> <p><i>Maman : n'exagère pas, un ou deux tout au plus...</i></p> <p><i>Cédric : tu veux pas ?</i></p> <p><i>Maman : non !</i></p> <p><i>Cédric : TU VEUX PAS ?</i></p> <p>Maman : tidak, tidak, dan tidak</p> <p>Cédric!</p> <p>Cédric : tetapi ada banyak yang melakukannya di sekolah.</p> <p>Maman : jangan melebih-lebihkan, paling banyak satu atau dua...</p> <p>Cédric : kamu tidak mau?</p> <p>Maman : tidak !</p>	<p><i>Setting</i> : Di ruang makan pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Maman sebagai P1, dan Cédric sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menuntut Maman agar diizinkan untuk menindik telinganya.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang yang dituturkan berupa kalimat imperatif yang berbentuk kalimat interogatif dan tuntutan Cédric yang ingin menindik telinganya.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dancara yang tegas dan menuntut.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p>						x
-----	----	--	---	--	--	--	--	--	---

1 : Déclarer (Menyatakan) **2** : Suggérer (Menyarankan) **3** : Se Vanter (Menyombongkan) **4** : Se Plaindre (Mengeluh) **5** : Exiger (Menuntut)

		Cédric : KAMU TIDAK MAU?	Norm : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat. Genre : dialog antar tokoh.					
19.	22	<p><i>Cédric : Bon... quand je serai grand, je m'en mettrai partout, partout, partout!</i></p> <p><i>Maman : c'est ça, mais en attendant tu resteras comme tu es un point, c'est tout !</i></p> <p>Cédric : baik.. ketika aku dewasa, aku akan memakainya dimana-mana, di mana saja, di mana saja!</p> <p>Maman : Itu dia, tetapi sementara itu kamu akan tetap seperti apa adanya seperti saat ini, itu saja!</p>	<p><i>Setting</i> : Di ruang keluarga pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Maman sebagai.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk mengeluh jika nanti Cédric sudah tumbuh dewasa dia akan menindik diseluruh wajahnya.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi keluhan Cédric yang mengatakan jika dia sudah dewasa dia akan menindik diseluruh wajahnya.</p>				x	

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang kesal.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
20.	25	<p><i>Cédric</i> : <i>ben ça alors, c'est la meilleure! Lui, il peut, et moi, j'peux pas!</i></p> <p><i>Papa</i> : <i>Cédric, enfin, ne me dis pas que tu penses un-seul instant à ressembler à ce personnage grotesque..</i></p> <p><i>Cédric</i> : yah, itu yang terbaik! Pépé bisa dan aku tidak bisa!</p>	<p><i>Setting</i> : Di ruang keluarga pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Papa sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk mengeluh karena Pépé bisa menindik telinga dan sebagian wajahnya sedangkan dia tidak bisa.</p>				x	

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Papa : Cédric, maksudku, jangan katakan jika kamu berpikir sekilas untuk berpenampilan seperti orang aneh itu...</p>	<p><i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat deklaratif yang berisi keluhan Cédric yang tidak boleh menindik telinganya sedangkan Pépé boleh.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada kesal.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
21.	25	<p><i>Christian</i> : <i>alors, tu as toujours envie de te faire percer les oreilles ?</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>non, aujourd'hui, j'aurais plutôt tendance à les faire boucher.</i></p> <p>Christian : jadi, kamu masih ingin menindik telingamu?</p>	<p><i>Setting</i> : Di jalan dekat rumah pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Christian sebagai P1, dan Cédric sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang sudah tidak ingin menindik telinganya tapi dia ingin menyumbat</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Cédric : tidak, sekarang, aku lebih cenderung ingin menyumbat telingaku.</p>	<p>telinganya karena Papa dan Péré bertengkar karena <i>piercing</i> itu.</p> <p><i>Act</i> : dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi ungkapan isi pikiran Cédric tentang keinginannya yang sekarang untuk menyumbat telinganya karena Papa dan Péré tentang <i>piercing</i>.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dancara yang lelah.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
--	--	---	---	--	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

22.	28	<p><i>Cédric : un instant ! poussez-vous de là, les filles. La poussette, c'est un travail d'homme!</i></p> <p><i>Chen : hihihihhi</i></p> <p>Cédric : sebentar ! minggir gadis-gadis. Mendorong ayunan adalah pekerjaan laki-laki.</p> <p>Chen : hihihihhi</p>	<p><i>Setting</i> : dekat ayunan di taman pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Chen sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyarankan jika Cédric saja yang mendorong ayunan untuk mereka, teman-teman perempuannya khususnya Chen.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi tentang Cédric yang menyarankan untuk dirinya saja yang mendorong ayunan untuk mereka teman-teman perempuannya dan terutama Chen.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dancara yang santai.</p>	x				
-----	----	---	---	---	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
23.	35	<p><i>Cédric : ... le téléphone portable inclinerait à la boisson. C'est ce que révèle une étude publiée dans l'hebdomadaire "the observer". Selon le docteur Henry lai...</i></p> <p><i>Papa : ton père a encore égaré ses lunettes!</i></p> <p>Cédric : telepon genggam cenderung untuk diminum. ini yang diungkapkan oleh sebuah penelitian yang</p>	<p><i>Setting</i> : Di tv pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, Dan Papa sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk membacakan berita di koran untuk Pèpé yang kacamata bacanya hilang.</p> <p><i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat deklaratif yang berisi tentang Cédric yang membacakan berita di koran untuk membantu Pèpé yang tidak bisa membacanya karena</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>diterbitkan dalam “the observer” mingguan. Menurut dokter Henry Lai...</p> <p>Papa : ayahmu kehilangan kacamata nya lagi !</p>	<p>kacamata P��p�� hilang.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : C��dric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>				
24.	36	<p><i>C��dric : P��p��, quand est-ce qu’on devient vieux ?</i></p> <p><i>P��p�� : c’est l��-dedans que ��a se passe. Si ��a fonctionne bien, tu vieillis plus ou moins normalement. S’il y a des rat��s, t’es fichu des les d��part.</i></p> <p>C��dric : P��p��, kapan kita menjadi tua ?</p>	<p><i>Setting</i> : Di depan tv pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : C��dric sebagai P1, dan P��p�� sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran C��dric yang ingin mengetahui kapan seseorang menjadi tua.</p>	x			

1 : D  clarer (Menyatakan) 2 : Sugg  rer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Pépé : itu terjadi dari dalam sini (kepala). Jika itu bekerja dengan baik, usia kamu sudah tua atau kurang normal. Jika ada yang kamu lupakan, kamu tidak akan menua.</p>	<p><i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat deklaratif yang berisi tentang Cédric yang menyatakan rasa keingintahuannya pada Pépé mengenai kapan seseorang menjadi tua.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dancara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
25.	38	<p><i>Cédric : Alors ?tu pensais à quoi?</i></p> <p><i>Pépé : vois-tu, gamin, le cerveau, c'est comme une petite chambre où personne n'a le droit d'entrer, car seul le propriétaire en a la clé.</i></p>	<p><i>Setting</i> : Di depan tv pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Pépé sebagai P2.</p>					x

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p><i>Ce qui se passe parfois dedans ne regarde qu'eux deux. T'as compris ?</i></p> <p>Cédric : jadi? Apa yang kamu pikirkan?</p> <p>Pépé : kau tahu, nak, otak itu seperti ruangan kecil dimana tidak ada yang bisa masuk, karena hanya pemiliknya yang memiliki kunci. Apa yang terjadi disana bukan tentang mereka berdua. Kamu mengerti?</p>	<p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bertujuan untuk menuntut Pépé agar terus bercerita.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang digunakan berupa kalimat deklaratif yang berisi tentang Cédric yang menuntut Pépé agar terus bercerita padanya.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang antusias.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

26.	38	<p><i>Cédric : ton cerveau, il pense encore à quoi pour le moment?</i></p> <p><i>Pépé : que ton père va bientôt rentrer du boulot et que j'ai intérêt à finir de lire ce journal avant qu'il ne saute dessus.</i></p> <p>Cédric : apa yang masih dipikirkan otak Pépé?</p> <p>Pépé : berpikir bahwa ayahmu akan segera pulang kerja dan aku ingin menyelesaikan membaca koran ini sebelum tiba-tiba dia mengambilnya.</p>	<p><i>Setting</i> : Di tdepan tv pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Pépé sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bertujuan untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin mengetahui apa yang sedang Pépé pikirkan.</p> <p><i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat deklaratif yang berisi tentang Cédric yang menyatakan isi pikirannya tentang apa yang sedang Pépé.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dancara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>	x				
-----	----	---	---	---	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

27.	39	<p><i>Cédric : et puis quoi encore ?</i></p> <p><i>Pépé : approche..il sait que ta mère a encore fait des épinards...</i></p> <p><i>Cédric : Lalu selanjutnya apa ?</i></p> <p><i>Pépé : kemari.. dia tau ibumu membuat bayam lagi...</i></p>	<p><i>Setting</i> : Di depan tv pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, dan Pépé sebagai P2</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk memaksa Pépé untuk terus bercerita.</p> <p><i>Act</i> : bentuk kalimat yang dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi tentang Cédric yang menuntut Pépé untuk terus bercerita.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang antusias.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					x
-----	----	---	--	--	--	--	--	---

1 : Déclarer (Menyatakan) **2** : Suggérer (Menyarankan) **3** : Se Vanter (Menyombongkan) **4** : Se Plaindre (Mengeluh) **5** : Exiger (Menuntut)

28.	39	<p><i>Pépé : dis-moi, Marie-Rose, quel jour on est encore aujourd'hui?</i></p> <p><i>Maman : Jeudi, Papa, voilà trois fois que tu me le demandes, tu ces temps-ci!</i></p> <p><i>Cédric : hihihhi.. il est formidable, ton cerveau!</i></p> <p>Pépé : katakan padaku, Marie-Rose, hari apa hari ini?</p> <p>Maman : Hari kamis, Papa, kamu sudah bertanya padaku tiga kali!</p> <p>Cédric : hihihhi... otakmu luar biasa!</p>	<p><i>Setting</i> : Di depan tv pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Pépé sebagai P1, Maman sebagai P2 dan Cédric sebagai P3.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin meledek kekuatan ingatan Pépé yang rendah dengan kata sindiran.</p> <p><i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat deklaratif yang berisi tentang Cédric yang meledek Pépé karena ternyata ingatan Pépé yang buruk dengan cara menyindir.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara bercanda.</p>		x		
-----	----	---	---	--	---	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) **2** : Suggérer (Menyarankan) **3** : Se Vanter (Menyombongkan) **4** : Se Plaindre (Mengeluh) **5** : Exiger (Menuntut)

			<p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
29.	40	<p><i>Christian</i> :... <i>tu vas encore être de corvée vaiselle au moins pendant trois jours. Tu dis rien ?</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>je réfléchis.</i></p> <p><i>Christian</i> : <i>à quoi?</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>au moyen de sortir de ce mauvais pas betterave.</i></p> <p><i>Christian</i> :.. kamu masih akan bertuga mencuci piring selama tiga hari.</p> <p>Kamu tidak mengatakan apa-apa?</p> <p><i>Cédric</i> : aku sedang berpikir.</p> <p><i>Christian</i> : tentang apa?</p>	<p><i>Setting</i> : Di jalan dekat sekolah pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Christian sebagai P1, dan Cédric sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bertujuan untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin memberi tahu Christian jika dia sedang berpikir untuk mencari jalan keluar agar bebas dari hukumannya tidak diketahui orang tuanya.</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Cédric : cara keluar dari hal buruk dan bodoh ini.</p>	<p><i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat deklaratif yang berisi tentang isi pikiran Cédric yang memberi tahu Christian jika dia sedang memikirkan cara agak bisa terbebas dari hal bodoh itu.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
30.	40-41	<p><i>Mme. Bertrand</i> : <i>Caligula sale bête!..</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>qu'est-ce qu'il a fait?</i></p> <p><i>Mme. Bertrand</i> : <i>chaque fois c'est pareil! Chaque fois que le facteur est passé -</i></p>	<p><i>Setting</i> : Di rumah Mme. Bertrand pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Mme. Bertrand sebagai P1, dan Cédric sebagai P2.</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p><i>et que j'ouvre la porte pour me rendre à la boîte aux lettres.. il fonce.. s'empare de ce qui dépasse.. et réduit tout en charpie.</i></p> <p>Mme. Bertrand : Caligula binatang buas jelek!</p> <p>Cédric : Apa yang dia lakukan?</p> <p>Mme. Bertrand : selalu sama! Setiap kali tukang pos datang dan saya meninggalkan pintu untuk ke kotak surat. Dia bergegas. Merebut dan merobek-robeknya semuanya.</p>	<p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin mengetahui apa yang Caligula lakukan hingga dia dimarahi Mme.Bertrand.</p> <p><i>Act</i> : dituturkan berupa kalimat interogatif yang berisi tentang Cédric yang ingin mengetahui kenapa Caligula dimarahi oleh pemiliknya .</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

31.	41	<p><i>Cédric : je peux l’emmener faire un tour?</i></p> <p><i>Mme. Bertrand : euh.ben.. d’accord! Bien qu’il ne le mérite pas. Vilaine bête!</i></p> <p><i>Christian : Cédric, t’es malade?</i></p> <p><i>Cédric : chhht</i></p> <p>Cédric : bolehkah aku mengajaknya jalan-jalan? Mme. Bertrand : euh.. ya.oke! meskipun dia tidak pantas menerimanya. Binatang nakal!</p> <p>Christian : Cédric, kamu sakit?</p> <p>Cédric : chhht</p>	<p><i>Setting</i> : Di depan rumah Mme.Bertrand pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, Mme. Bertrand sebagai P2 dan Christian sebagai P3.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin mengajak Caligula berjalan-jalan untuk melancarkan rencananya agar bebas dari masalahnya.</p> <p><i>Act</i> : dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi isi pikiran Cédric yang ingin mengajak Caligula berjalan-jalan untuk melancarkan rencananya agar bebas dari masalahnya.</p>	x				
-----	----	--	--	---	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
32.	41	<p><i>Peu après..</i></p> <p><i>Christian</i> : <i>qu'est-ce qui t'a pris?</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>t'as pas encore compris que c'est le seul moyen de m'en sortir?</i></p> <p><i>Christian</i> : <i>je..je comprends pas.</i></p> <p>Tak lama setelah itu..</p> <p><i>Christian</i> : apa yang kamu pikirkan ?</p> <p><i>Cédric</i> : kamu belum mengerti bahwa ini satu-satunya jalan keluarku?</p> <p><i>Christian</i> : aku.. aku tidak mengerti.</p>	<p><i>Setting</i> : Di jalan pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Christian sebagai P1, dan Cédric sebagai P2.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang bertanya apa Christian belum mengerti kalau itu adalah satu-satunya jalan keluar dari masalahnya.</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<p><i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat interogatif yang berisi isi pikiran Cédric yang bertanya apa Christian belum mengerti kalau itu adalah satu-satunya jalan keluar dari masalahnya.</p> <p><i>Key</i> : disampaikan dengan nada dan cara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
33.	43	<p><i>Cédric : qu'est-ce qui lui arrive à ce cabot? Allez, mange! Miam miam.. mille milliards de (astfchl) mange, j'ai dit!</i></p>	<p><i>Setting</i> : Di depan rumah Cédric pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1.</p>					x

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Cédric : apa yang terjadi pada anjing kampung ini? Ayo makan! Miam miam.. ribu miliar (astfchl) makan, kataku!</p>	<p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bertujuan untuk menuntut Caligula untuk merobek-robek laporan nilainya yang dia letakan di kotak surat.</p> <p><i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat deklaratif yang berisi tuntutan Cédric pada Caligula yang tidak mau merobek-robek laporan nilainya yang sudah dia letakan di kotak surat.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang menuntut dan frustrasi.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : monolog.</p>					
--	--	---	---	--	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

34.	43	<p><i>Christian :laisse tomber Cédric, il n'y touchera pas!</i></p> <p><i>Cédric : qu'est-ce que tu racontes?</i></p> <p><i>Christian : c'est l'odeur du facteur qu'il ne support pas. Voilà pourquoi il démolit tout ce qu'il touche. Toi, il t'aime bien. Voilà pourquoi il ne touche pas à tes affaires!</i></p> <p>Christian : lupakan Cédric, dia tidak akan menyentuhnya!</p> <p>Cédric : apa yang sedang kamu katakan?</p> <p>Christian : ini karena bau tukang pos yang tidak dia suka. Itu sebabnya dia menghancurkan semua yang tukang pos sentuh.</p>	<p><i>Setting</i> : Di depan rumah Cédric pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Christian sebagai P1, dan Cédric sebagai P2</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin mengetahui apa yang dimaksud Christian.</p> <p><i>Act</i> : dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi isi pikiran Cédric yang frustrasi kenapa Caligula tidak merobek-robek laporan nilainya.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang frustrasi.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p>	x				
-----	----	---	--	---	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		Kamu, dia menyukaimu. Itu sebabnya Caligula tidak menyentuh barang-barangmu!	<i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat. <i>Genre</i> : dialog antar tokoh.					
35.	43	<p><i>Cédric : c'est affreux! Son amour me perdra!</i></p> <p><i>Papa : bonjour Cédric, bonjour Christian! Oh, tu as reçu ton bullrtin? Montré voir.</i></p> <p><i>Christian : bon, ben moi je vais reconduire la bête!</i></p> <p>Cédric : mengerikan! Cintanya akan membuatnya kehilanganku.</p> <p>Papa : halo Cédric, halo Christian! Oh kamu sudah menerima laporan nilaimu? Perlihatkan padaku.</p>	<p><i>Setting</i> : Di depan rumah Cédric pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Cédric sebagai P1, Christian sebagai P2 dan Papa sebagai P3.</p> <p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan keluhannya tentang rasa suka Caligula yang tidak menyelamatkan dirinya dari masalah itu.</p>				x	

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

		<p>Christian : baiklah, aku akan mengembalikan binatang buas ini!</p>	<p><i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat deklaratif yang berisi keluhan Cédric tentang rasa suka Caligula padanya yang tidak bisa membantunya lepas dari masalah.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang frustrasi.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
36.	44	<p><i>Maman</i> : <i>c'est bizarre je n'arrive pas à en vouloir à ce chien...</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>pourquoi?</i></p> <p>Maman : Ini aneh, aku tidak bisa menyalahkan anjing itu..</p> <p>Cédric : kenapa begitu?</p>	<p><i>Setting</i> : Di ruang keluarga pada siang hari.</p> <p><i>Participant</i> : Maman sebagai P1, dan Cédric sebagai P2.</p>	x				

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<p><i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan isi pikiran Cédric yang ingin mengetahui apa maksud ucapan maman.</p> <p><i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat deklaratif yang berisi isi pikiran Cédric yang ingin mengetahui apa maksud ucapan Maman tentang ia tidak bisa menyalahkan Caligula yang sudah merobek-robek koran Papa dan Pépé.</p> <p><i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang santai.</p> <p><i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p> <p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

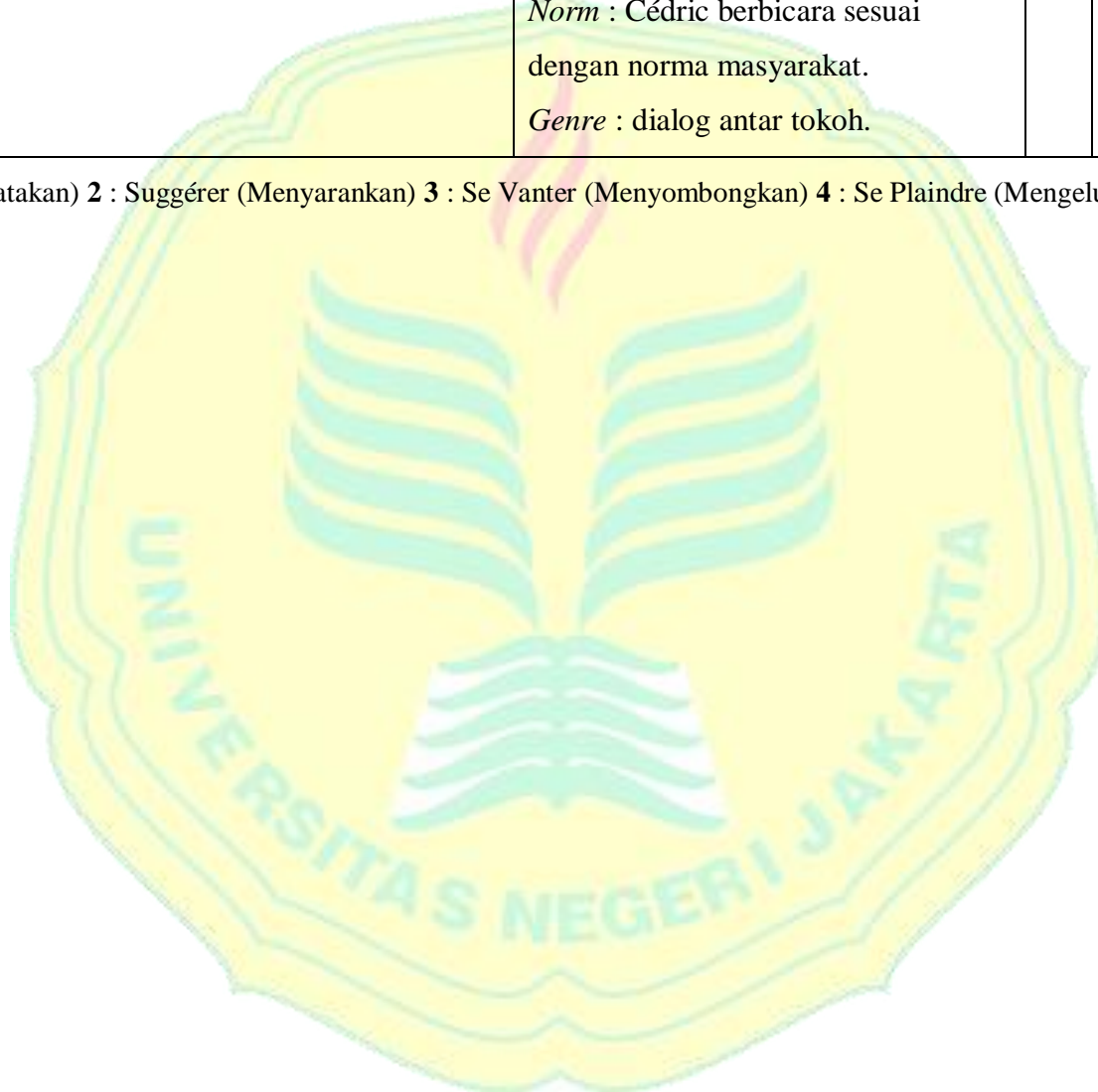
1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

37.	46	<p><i>Papa : bonjour tout le monde!</i> <i>Maman : bonjour, cheri!</i> <i>Cédric : 'jour 'pa !</i> <i>Pépé : mmm..</i> Papa : selamat pagi semuanya! Maman : selamat pagi sayang ! Cédric : pagi Pa ! Pépé : mmm...</p>	<p><i>Setting</i> : Di ruang makan pada pagi hari. <i>Participant</i> : Papa (P1), Maman (P2), Cédric (P3), dan Pépé (P4). <i>Ends</i> : tuturan tersebut bermaksud untuk menyatakan ucapan selamat pagi pada Papa yang baru bangun. <i>Act</i> : dituturkan dengan kalimat deklaratif yang berisi ucapan selamat pagi yang Cédric ungkapkan untuk Papa. <i>Key</i>: disampaikan dengan nada dan cara yang santai. <i>Instrumentalities</i> : dituturkan secara lisan</p>	x				
-----	----	--	--	---	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) 2 : Suggérer (Menyarankan) 3 : Se Vanter (Menyombongkan) 4 : Se Plaindre (Mengeluh) 5 : Exiger (Menuntut)

			<p><i>Norm</i> : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat.</p> <p><i>Genre</i> : dialog antar tokoh.</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

1 : Déclarer (Menyatakan) **2** : Suggérer (Menyarankan) **3** : Se Vanter (Menyombongkan) **4** : Se Plaindre (Mengeluh) **5** : Exiger (Menuntut)



B. Interpretasi Data

Pada bagian ini dibahas hal-hal yang berkaitan dengan tindak tutur asertif tokoh utama dalam komik Cédric Tome 13 “*Papa je veux un cheval !*” karya Laudec dan Cauvin sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini. Pembahasan data hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif karena data-data dalam penelitian ini berupa wacana, sehingga merupakan data kualitatif.

B.1 Bentuk Tindak Tutur Asertif Menyatakan

Tuturan asertif untuk memberikan pernyataan yang digunakan untuk mengekspresikan tuturan dengan maksud memberitahukan informasi, menjelaskan mengenai sesuatu hal ataupun mengungkapkan isi pikiran atau keadaan.

1.1 Sub-judul Un Caprice

1) *Plus tard..*

Pépé : Avoue quand même gamin, que tu y as été un peu fort..

Cédric : ce.. c'est pas ce que je voulais dire.

Pépé : peut-être, mais tu l'as dit quand même. (5)



Kemudian Cédric menyatakan jika dia tidak bermaksud untuk berbicara seperti itu kepada Ayah. Cédric merasa tidak enak karena sudah membuat Ayah sedih dan kecewa dengan kata-katanya saat Kakek mendatangi kamarnya untuk memberitahu jika apa yang dilakukan Cédric sudah sedikit keterlaluhan. Tuturan *ce.. c'est pas ce que je voulais dire*. Merupakan tuturan asertif. Konteks tuturan menurut komponen SPEAKING akan dijelaskan sebagai berikut.

Setting : Di kamar Cédric pada siang hari dengan suasana sedih. *Participant* : Kakek sebagai P1 dan Cédric sebagai P2. *Ends* : bertujuan untuk menyatakan rasa bersalah karena dia telah menyakiti perasaan ayahnya dengan apa yang sudah dia katakan. *Act* : interpretasi positif karena tuturan mengandung rasa bersalah, dituturkan menggunakan kalimat deklaratif yang berisi rasa bersalah Cédric yang telah menyakiti perasaan Ayah dengan kata-katanya. *Key*: nada menuntut. *Instrumentalities* : media yang digunakan untuk menyampaikan tuturan tersebut adalah media lisan dengan tatap muka. *Norm* : Cédric berbicara dengan sopan dan sesuai dengan norma masyarakat. *Genre* : tuturan yang disampaikan dalam bentuk dialog yang dilakukan penutur dan mitra tutur.

Berdasarkan konteks dari tuturan (5), maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah untuk menyatakan mengenai rasa bersalah Cédric pada Ayah saat Kakek mendatangi kamarnya untuk memberitahu jika apa yang dilakukan Cédric sudah sedikit keterlaluhan. Karena dia tidak bermaksud untuk berbicara seperti itu kepada Ayah. Cédric merasa tidak enak karena sudah membuat Ayah sedih dan kecewa

dengan kata-katanya. Dengan mempertimbangkan komponen SPEAKING maka tuturan *Ce.. c'est pas ce que je voulais dire* yang disampaikan oleh Cédric kepada Kakek termasuk tindak tutur asertif memberi pernyataan atau menyatakan.

B.2 Bentuk Tindak Tutur Asertif Menyarankan

Tuturan asertif menyarankan atau memberi saran merupakan tuturan yang memiliki tujuan memberikan pendapat atau ide kepada orang lain agar dilakukan atau dapat dipertimbangkan. Tindak tutur asertif menyarankan dengan penjelasan sebagai berikut.

1.1 Sub-judul La peur du ridicule

Cédric : un instant ! poussez-vous de là, les filles. La poussette, c'est un travail d'homme!

Chen : hihihihhihi (22)



Cédric menyarankan jika dia saja yang mendorong ayunan itu. Karena Cédric menyatakan jika mendorong ayunan itu adalah tugas seorang laki-laki. Namun Cédric memiliki tujuan lain, tujuannya adalah agar dapat berada di dekat Chen, perempuan yang disukainya. Tuturan *un instant ! poussez-vous de là, les filles. La poussette,*

c'est un travail d'homme!. Merupakan tuturan asertif. Konteks tuturan menurut komponen SPEAKING akan dijelaskan sebagai berikut.

Setting : dekat ayunan di taman pada siang hari. *Participant* : Cédric sebagai P1, dan Chen sebagai P2. *Ends* : tuturan tersebut bermaksud untuk menyarankan jika Cédric saja yang mendorong ayunan untuk mereka, teman-teman perempuannya khususnya Chen. *Act* : bentuk kalimat yang dituturkan berupa kalimat deklaratif yang berisi tentang Cédric yang menyarankan untuk dirinya saja yang mendorong ayunan untuk mereka teman-teman perempuannya dan terutama Chen. *Key*: disampaikan dengan nada dancara yang santai. *Instrumentalities* : dituturkan secara lisan dan langsung bertatap muka. *Norm* : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat. *Genre* : tuturan disampaikan dengan dialog antar tokoh.

Maksud tuturan (5), maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah untuk Cédric menyarankan teman-teman perempuannya untuk dia saja yang mendorong ayunan itu untuk Chen. Karena mendorong ayunan itu merupakan pekerjaan seorang laki-laki. Tetapi ada tujuan tersembunyi dari apa yang Cédric sarankan, yaitu agar Cédric dapat berada didekat Chen saat bermain ayunan tersebut. Dengan mempertimbangkan komponen SPEAKING maka tuturan *Ce.. c'est pas ce que je voulais dire* yang disampaikan oleh Cédric kepada P2 termasuk tindak tutur asertif menyarankan.

B.3 Bentuk Tindak Tutur Asertif Menyombongkan

Bentuk tuturan menyombongkan merupakan tuturan asertif yang berisi omong kosong, memanggakan diri sendiri, mengungkapkan sesuatu yang bukan sebenarnya yang dilakukan dengan cara bercanda. Tuturan asertif menyombongkan dengan penjelasan sebagai berikut.

1.1.1 Sub-judul Jeu de nuit

Christian : on y va ! tu viens Cédric?

Cédric : non, je vais me coucher.. Les serpents, les chats-huants, les gros crapauds baveux... bérk..bérk... très peu pour moi. ...Sans compter les loups-garcus..

Christian : mais...et le chef ?

Cédric : Il est peut-être déjà bouffe! (9)



Cédric sedang berkemah bersama teman-teman sekolahnya sebenarnya dia enggan mengikuti acara berkemah tersebut, tetapi Ibu memaksanya mengikuti acara tersebut. Saat malam hari ketua berkemah mengajak murid-muridnya untuk memainkan suatu permainan petak umpat. Ketua kemah meminta murid-murid untuk menghitung sampai 100 lalu mencari keberadaannya. Saat ketua kemah sudah bersembunyi, Christian dan yang lainnya bersiap untuk mencarinya. Namun hal itu tidak terjadi karena Cédric mengatakan jika diluar sana ada banyak binatang buas,

dan mungkin ketua sudah dimakan binatang buas, namun tuturan Cédric hanyalah omong kosong yang pada kenyataannya tidak benar jika ketua sudah mati dimakan binatang buas. Tuturan *Il est peut-être déjà bouffe!* merupakan tuturan asertif. Konteks tuturan menurut komponen SPEAKING akan dijelaskan sebagai berikut.

Setting : Di hutan tempat berkemah pada malam hari. *Participant* : Christian sebagai P1 dan Cédric sebagai P2. *Ends* : mengatakan omong kosong untuk menakut-nakuti teman-temannya yang lain dengan tujuan agar ia tidak lelah karena ikut mencari ketua berkemah. *Act* : Kalimat deklaratif, yang berisi omong kosong Cédric yang menyatakan jika ketua berkemah sudah dimakan oleh hewan-hewan buas yang dia sebutkan untuk menakut-nakuti teman-temannya. *Key*: nada santai. *Instrumentalities* : dituturkan secara lisan *Norm* : Cédric berbicara sesuai dengan norma masyarakat. *Genre* : tuturan disampaikan melalui dialog antar tokoh.

Maksud tuturan (9), maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah untuk Cédric menakut-nakuti teman-teman yang ingin mencari ketua kemah yang sedang bersembunyi dengan cara menyatakan omong kosong jika diluar sana banyak binatang buas dan ketua kemah sudah dimakan hewan buas. Dengan mempertimbangkan komponen SPEAKING maka tuturan *Il est peut-être déjà bouffe!* yang disampaikan oleh Cédric kepada teman-temannya termasuk tindak tutur asertif menyombongkan.

B.4 Bentuk Tindak Tutur Asertif Mengeluh

Tuturan asertif mengeluh merupakan tuturan yang berisi ungkapan keluhan, mengungkapkan kesusahan, penderitaan, kecewa, dan rasa sedih. Tindak tutur asertif mengeluh terdapat dalam data berikut.

1.2 Sub-judul Un Caprice

Papa : C'est un peu ça, oui...

Cédric : Moi, j'ai pas de chance. Mon père à moi, il vend que des carpettes ! (4)



Cédric menyatakan keluhannya karena dia tidak seberuntung Nicolas yang bisa memiliki mainan-mainan bagus dan kuda sehingga bisa berkuda bersama Chen, karena ayahnya Nicolas adalah orang kaya yang memiliki pekerjaan yang bagus sehingga dia memiliki banyak uang untuk membelikan apapun yang Nicolas inginkan. Tuturan *Moi, j'ai pas de chance. Mon père à moi, il vend que des carpettes !* merupakan tuturan asertif. Konteks tuturan menurut komponen SPEAKING akan dijelaskan sebagai berikut.

Setting : Di dapur rumah Cédric dengan suasana tegang di siang hari. *Participant* : Ayah sebagai P1 dan Cédric sebagai P2. *Ends* : bertujuan untuk mengungkapkan

keluhan dengan rasa kesal karena dia tidak seberuntung Nicolas, karena Ayahnya hanya seorang penjual karpet. *Act* : interpretasi negatif karena tuturan mengandung kekesalan dan menggunakan kalimat deklaratif yang berisi keluhan Cédric bahwa ia tidak seberuntung Nicolas, karena Ayahnya hanya seorang penjual karpet. *Key*: nada menuntut. *Instrumentalities* : dituturkan secara lisan dengan tatap muka. *Norm* : Cédric berbicara dengan tidak sopan. *Genre* : tuturan disampaikan dengan dialog antar tokoh.

Maksud tuturan (4), maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah untuk Cédric menyatakan keluhannya pada Ayah karena dia tidak seberuntung Nicolas yang ayahnya orang kaya dan memiliki pekerjaan bagus jadi bisa membelikan apapun yang Nicolas inginkan bisa di belikan. Dengan mempertimbangkan komponen SPEAKING maka tuturan *Moi, j'ai pas de chance. Mon père à moi, il vend que des carpettes !* yang disampaikan oleh Cédric kepada Ayah termasuk tindak tutur asertif mengeluh.

B.5 Bentuk Tindak Tutur Asertif Menuntut

Tuturan asertif menuntut merupakan tindakan mengharuskan sesuatu agar dipenuhi atau meminta pertanggung jawaban atas suatu tindakan yang dilakukan. Tuturan asertif menuntut akan dijelaskan sebagai berikut.

1.2.1 Sub-judul Un Caprice

Cédric : Papa, Je veux un cheval !

Papa : Et pourquoi justement un cheval ?

Cédric : Parce que Nicolas en a bien un, lui.(2)



Cédric menyatakan sebuah tuntutan pada Papa untuk membelikan seekor kuda. Karena dia cemburu dengan Nicolas yang bisa berkuda bersama Chen. Tutaran *Papa, Je veux un cheval !* merupakan tuturan asertif. Konteks tuturan menurut komponen SPEAKING akan dijelaskan sebagai berikut.

Setting: Di dapur rumah Cédric dengan suasana tegang pada siang hari.
Participant : Cédric sebagai P1 dan Ayah sebagai P2. *Ends* : bertujuan untuk mengungkapkan tuntutan untuk dibelikan seekor kuda karena dia cemburu dengan Nicolas yang memiliki kuda dan bisa berkuda bersama Chen. *Act* : interpretasi negatif karena tuturan mengandung paksaan, dan menggunakan kalimat imperatif yang berisi permintaan Cédric yang menginginkan seekor kuda. *Key*: nada tinggi dan menyentak.
Instrumentalities : dituturkan secara lisan dengantatap muka. *Norm*: Cédric berbicara dengan kurang sopan. *Genre*: tuturan disampaikan dengan dialog antar tokoh.

Maksud tuturan (2), maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah untuk Cédric menyatakan tuntutannya kepada Ayah untuk dibelikan seekor kuda, karena dia cemburu pada Nicolas yang memiliki kuda jadi bisa berkuda bersama Chen.

Dengan mempertimbangkan komponen SPEAKING maka tuturan *Papa, Je veux un cheval !* yang disampaikan oleh Cédric kepada Ayah termasuk tindak tutur asertif menuntut.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan, yaitu : sulitnya menemukan buku-buku teori mengenai aseritivitas, tindak tutur, serta komik dalam bahasa Perancis. Namun penelitian ini juga didukung oleh teori-teori dari berbagai macam sumber, seperti artikel atau jurnal yang sudah dipublikasi, *ebook*, dan juga buku-buku yang terdapat di perpustakaan UNJ. Meskipun penelitian ini berpacu pada pendapat para ahli, namun tidak dapat dipungkiri jika pada proses analisis data mengandung tingkat subjektivitas yang cukup tinggi. Maka bisa saja hasil interpretasi peneliti dan pembaca berbeda.

